

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (80%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang (20%), responden berada pada usia 12-18 tahun sebanyak 10 orang (10%) dan responden berada pada asuhan oleh orang tua sebanyak 10 orang (10%).
2. Sebelum diberikan terapi musik, kemampuan berbahasa kurang sebanyak 8 orang (80%), kemampuan berbahasa cukup 1 orang (10%) dan kemampuan berbahasa baik 1 orang (10%).
3. Setelah diberikan terapi musik, kemampuan berbahasa kurang sebanyak 1 orang (10%), kemampuan berbahasa cukup 4 orang (40%), dan kemampuan berbahasa baik 5 orang (50%).
4. Terdapat pengaruh dari sebelum dan setelah diberikan terapi musik terhadap kemampuan berbahasa anak autisme yaitu diperoleh *p-value* 0,05 yang artinya ada pengaruh terapi musik klasik (*mozart*) terhadap kemampuan berbahasa anak autisme di SLBN Prof.Dr. Sri Sodewi Masjchun Sofwan, S.H Kota Jambi

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pendidikan

Metode terapi musik klasik (Mozart) dapat dimasukkan dalam materi pembelajaran. Diharapkan institusi Pendidikan dapat melakukan kerja sama dengan sekolah luar biasa agar dapat melakukan praktik lapangan secara

langsung dalam penerapan terapi musik klasik (Mozart) guna meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak autisme.

5.2.2 Bagi Orang Tua dengan Anak Autisme

Para orang tua dapat menerapkan dan mempraktikkan terapi musik klasik kepada anak dengan autisme selama di rumah, serta mengobservasi pada kemampuan anak dalam berbahasa.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama agar dapat menambahkan beberapa aspek lain seperti aspek nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, sosial, seni, ketika melakukan penelitian serupa berupa pemberian terapi musik.